

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN,
PERILAKU KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP
MINAT BERINVESTASI GEN Z DI KABUPATEN
SUKOHARJO**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh :

Nabilla Wimar Ranti

NIM : 21210055

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nabilla Wimar Ranti
NIM : 21210055
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku
Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Minat
Berinvestasi Gen Z Di Kabupaten Sukoharjo

Disetujui dan Disahkan :

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Desember 2024

Pembimbing,



Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A

NIDN. 0610119201

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya Lilivan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nabilla Wimar Ranti
NIM : 21210055
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku
Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Minat
Berinvestasi Gen Z Di Kabupaten Sukoharjo

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Hari : Jum'at
Tanggal : 31 Januari 2025

Tim Penguji

Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si.

Anggota : Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A

Tanda Tangan

()
()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nabilla Wimar Ranti

NIM : 21210055

Program Studi : S1 Akuntansi

**Judul : Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku
Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Minat
Berinvestasi Gen Z Di Kabupaten Sukoharjo**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi saya adalah hasil plagiat dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan atau menanggalkan gelar kesarjanaan saya atau saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Pembuat Pernyataan,



Nabilla Wimar Ranti

MOTTO

“Tidak ada satupun perjuangan yang tidak melelahkan. *Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu yang ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan: Sungguh kita semua ini milik Allah dan sungguh kepada-Nya lah kita kembali*”

(QS. Al Baqarah: 155-156)

“Dan ketahuilah, sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran. Jalan keluar beriringan dengan kesukaran. Dan sesudah kesulitan, pasti akan datang kemudahan”

(H.R. Tirmidzi)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* & masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri, walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

(Fardi Yandi)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya serta kesempatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir ini. Hasil dari penelitian ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orangtua saya Bapak Widodo dan Ibu Maryati yang telah melahirkan saya juga memberikan segala kasih sayang dan cintanya, serta senantiasa selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dukungannya.
2. Kedua Orangtua saya yang juga berperan penting dalam hidup saya (Alm) Bapak Suranto dan (Almh) Ibu Sukati, mereka yang telah merawat dan membesarkan saya sedari kecil serta mendidikan dan menemani di setiap langkah hingga sampai pada waktunya saya melangkah sendirian. Namun saya percaya bahwa sampai saat ini mereka turut serta memperhatikan setiap langkah dan proses saya, serta turut memberikan do'a dan dukungannya selalu sehingga penulis sampai di tahap sekarang.
3. Ketiga Paman atau Om saya, yang sedari kecil sering saya panggil dengan Om Popo, Om Didi, dan Om Nono. Terimakasih karena sudah membuat saya bisa merasakan bangku perkuliahaan ini, sehingga saya dapat membuat dan mampu menyelesaikan penelitian tugas akhir ini.
4. Kakak saya Prima Ardi, dan Adik-adik saya Satria Ardana dan Diko Romasta. Terimakasih untuk saling mendoakan dan memberikan semangat serta dukungannya pada setiap langkah kita satu sama lain.
5. Teman-teman saya yang senantiasa selalu mendukung dan juga memberikan semangat selalu kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing saya Ibu Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A., yang selalu membimbing juga memberikan arahan dalam menyelesaikan penelitian ini.

7. Diri saya sendiri, Nabilla Wimar Ranti. Terimakasih sudah bertahan dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa sabar dan mencoba untuk menikmati setiap prosesnya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr. Wb

Alhamdulillah, atas Segala puji dan syukur senantiasa terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayah, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian atau Skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI GEN Z DI KABUPATEN SUKOHARJO”

Suksesnya penulisan ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan juga bimbingan secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan dukungan serta saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen di STIE Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Orang tua, Kakak dan Adik – adik tersayang serta keluarga besar yang telah memberikan doa juga dukungan.
5. Teman-teman yang membantu dan memberikan dukungan juga semangat tentunya kepada penulis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun guna

penyempurnaan dan pengembangan kepada penulis berikutnya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan.

Wassalamu`alaikum. Wr. Wb

Surakarta, 20 Desember 2024

Nabilla Wimar Ranti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Objek Penelitian	44
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	44
C. Populasi dan Sampel.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Definisi Operasional	49
F. Teknis Analisis Data	52

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	57
A. Identitas Responden.....	57
B. Analisis Data	59
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Investor per Februari 2024	2
Gambar 1. 2 Investor Pasar Modal Berdasarkan Usia	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan	5
Tabel 1. 2 Kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Sukoharjo	9
Tabel 2. 1 Penelitian – Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	49
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Umur	58
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan	58
Tabel 4. 4 Penghasilan Perbulan atau Uang Saku	59
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas (<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>)	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolineritas	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedastisitas	64
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji T.....	66
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data Responden

Lampiran 3. Hasil Identitas Responden

Lampiran 4. Hasil Olah Data

- 1) Uji Instrumen Data
 - a) Uji Validitas
 - b) Uji Reliabilitas
- 2) Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas
 - b) Uji Multikolinearitas
 - c) Uji Heterokedastisitas
- 3) Uji Hipotesis
 - a) Analisis Regresi Linear Berganda
 - b) Uji T
 - c) Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI GEN Z DI KABUPATEN SUKOHARJO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap minat berinvestasi Gen Z di Kabupaten Sukoharjo. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi Gen Z di Kabupaten Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini adalah Gen Z di Kabupaten Sukoharjo berdasarkan data yang diperoleh dari *BPS-Statistics Indonesia*. Populasi diperoleh sebanyak 276.402 dengan jumlah sampel penelitian 100 responden yang ditentukan menggunakan rumus *slovin* dengan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan metode uji instrumen data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 25*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Kata Kunci : Literasi keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, dan Minat Investasi.

***ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY,
FINANCIAL BEHAVIOR AND INCOME ON GEN Z INVESTMENT
INTEREST IN SUKOHARJO REGENCY***

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of financial literacy, financial behavior, and income on Gen Z's interest in investing in Sukoharjo Regency. The independent variables in this study were financial literacy, financial behavior, and income. The dependent variable in this study is the investment interest of Gen Z in Sukoharjo Regency. The population in this study is Gen Z in Sukoharjo Regency based on data obtained from BPS-Statistics Indonesia. The population was obtained as many as 276,402 with the number of research samples of 100 respondents determined using the slovin formula by the purposive sampling method. Data analysis uses data instrument test methods, classical assumption tests and hypothesis tests with the help of the IBM SPSS Statistic 25 program. The results in this study show that financial literacy and financial behavior have a significant effect on investment interest, while income does not have a significant effect on investment interest.

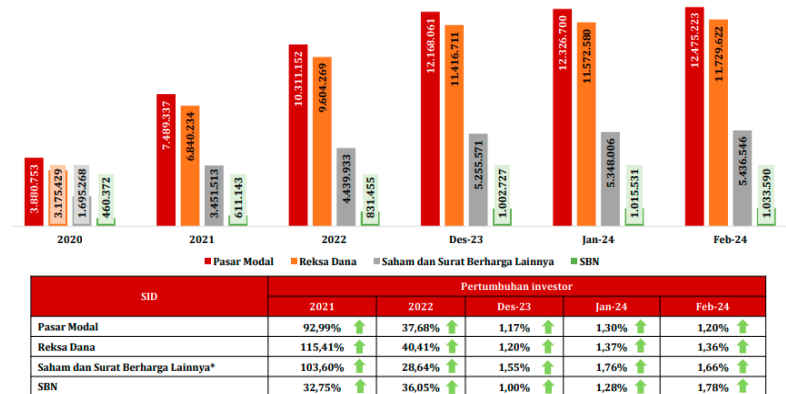
Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Income, and Investment Interest.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

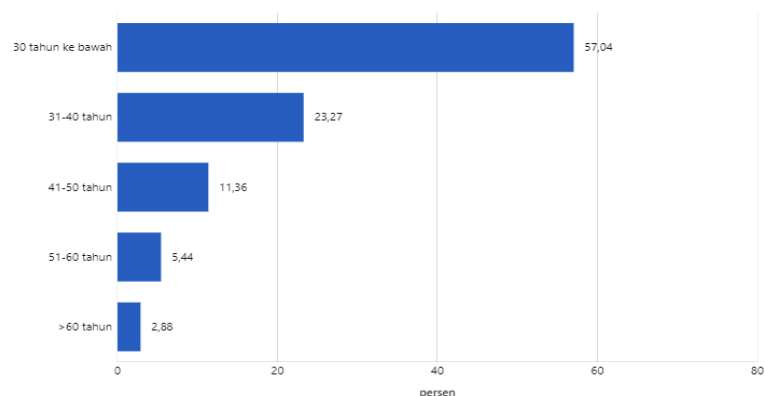
Perkembangan teknologi yang kini semakin maju dan berkembang, begitu pula dalam bidang investasi. Jika dahulu berinvestasi kebanyakan hanya berfokus pada hal – hal investasi konvensional, namun pada saat ini semakin banyak kemudahan dengan berbagai kemajuan dari berbagai teknologi seperti perusahaan investasi ataupun pasar modal. Perkembangan investor di Indonesia yang kini berkembang pesat dan juga menunjukkan tren yang positif dalam artian bahwa kesadaran tentang berinvestasi terhadap kalangan masyarakat Indonesia semakin baik dengan perlahan mulai untuk melakukan investasi, selain itu teknologi juga menciptakan peluang baru dalam sektor investasi. Dengan kemajuan ini, investor akan dapat lebih mudah mengakses informasi dengan lebih cepat dan lebih efisien sekaligus meningkatkan peluang untuk berinvestasi. Menurut data yang dikumpulkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), investor pada pasar modal mengalami pertumbuhan yang konsisten selama beberapa tahun terakhir yang mencapai hingga angka 12,48 juta per akhir bulan Februari 2024 berdasarkan pada *Single Investor Identification* (SID). Jumlah ini telah mengalami peningkatan sebesar 1,22% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2024 yang tercatat sebanyak 12,33 juta jumlah investor.



Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Investor per Februari 2024

Sumber : KSEI

Berdasarkan gambar diatas pertumbuhan investor di pasar modal tersebut juga disebabkan oleh kenaikan jumlah investor dari Reksa Dana sebesar 1,36%, kemudian dari investor Saham dan Surat Berharga Lainnya sebesar 1,66%, dan Investor dari Surat Berharga Negara (SBN) sebesar 1,78%. Dari jumlah tersebut sebanyak 57,04% merupakan investor muda dengan usia rata-rata 30 tahun atau lebih muda dan 23,27% berusia 31 sampai 40 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor pasar modal di indonesia didominasi oleh kelompok generasi Z.



Gambar 1. 2 Investor Pasar Modal Berdasarkan Usia

Sumber : Databoks (2023)

Generasi Z atau sering didengar sebagai Gen Z adalah mereka yang lahir pada tahun 1997 hingga tahun 2012, kelompok demografis yang menggantikan Generasi Milenial dan sebelum Generasi Alfa atau generasi sekarang. Generasi Z kini mencapai angka 27,94% dari total populasi di seluruh Indonesia menurut sensus penduduk pada tahun 2020. Karena saat ini Generasi Z termasuk ke dalam usia yang produktif, itu sangat memungkinkan bagi generasi ini untuk memiliki kesempatan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan menjadi fokus bagi banyak perusahaan termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan investasi. Dalam kurun waktu 2020 hingga tahun 2023, investor saham dan pasar modal mengalami peningkatan hampir mencapai 10 juta investor yang didominasi oleh anak – anak Gen Z. Menurut *NASDAQ (2023)*, 73% Generasi Z memiliki saham “menjadikannya jenis investasi yang paling umum untuk generasi ini” Survei yang sama menemukan bahwa dari 15% investor pada generasi ini menggunakan ETF, 30% memegang investasi obligasi dan 22% membeli dana indeks. Karena kecintaan kelompok generasi ini terhadap teknologi, Gen Z sangat rentan terhadap bentuk investasi baru tercatat sebanyak 47% dari generasi tersebut melaporkan memiliki saham kripto. Berinvestasi pada sektor saham yang menjadi pilihan banyak anak muda zaman sekarang, meskipun dari segi risiko terbilang tinggi namun hasil yang diperoleh juga sepadan. Pasalnya Generasi Z yang cenderung hanya ingin mengikuti *TREND* atau *FOMO*, karena investasi bukanlah semata-mata *TREND* melainkan suatu kegiatan

menanamkan modal untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Dengan demikian memiliki strategi yang matang juga sangat diperlukan sebelum memulai untuk melakukan investasi seperti mengetahui kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi dan juga penting untuk memiliki pengetahuan tentang keuangan (*financial literacy*) yang baik, sehingga dapat menentukan produk investasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya agar dikemudian hari memperoleh hasil yang optimal. Oleh karena itu generasi muda saat ini memang sudah harus mulai untuk menyadari betapa pentingnya literasi keuangan dan investasi.

Menurut Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan tentang literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan juga keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2022 yang menunjukkan perkembangan positif dengan indeks literasi keuangan Indonesia mencapai angka 49,68% meningkat secara signifikan dari angka 38,03% pada tahun 2019. Sementara pada indeks inklusi keuangan pada tahun 2022 mencapai 85,10% meningkat dibandingkan periode SNLIK sebelumnya pada tahun 2019 hanya mencapai 76,19%.

Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

Tabel 1. 1 Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan

Sumber : OJK (2022)

Meskipun terdapat peningkatan, masih ada sebagian dari masyarakat di Indonesia belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai karakteristik dan peraturan berbagai produk serta layanan pada sektor jasa keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki komitmen tinggi dalam mendorong peningkatan indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan nasional. Berdasarkan pada Pilar 2 Kerangka Struktural Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSKJI) 2021-2025 yaitu Pengembangan Ekosistem Jasa Keuangan Masyarakat. Hal tersebut yang selanjutnya akan menjadi salah satu acuan penyusunan arah strategis peningkatan indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan yang dituangkan ke dalam Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025. Menurut (Yasa et al., 2020) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi seseorang, keputusan keuangan yang berdasarkan perencanaan serta pengetahuan yang sejalan dengan meminimalkan risiko dalam pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi pemahaman terhadap literasi keuangan maka semakin baik juga dalam menentukan hasil keputusan

investasi. Adapun hasil yang berbeda berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Widhiastuti & Noviana, 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z, yang mungkin sudah paham atau belum paham tentang keuangan tidak akan mempengaruhi minat untuk berinvestasi. Terdapat juga dari hasil penelitian lain, diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Artinya setiap kenaikan nilai literasi keuangan maka akan menaikkan juga nilai terhadap minat untuk melakukan investasi. Dapat juga dikatakan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki, maka hal ini juga akan mempengaruhi minat investasinya yang terus meningkat karena mengetahui berbagai manfaat yang akan didapatkan (Fietroh & Andriani, 2021).

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan dan minat investasi adalah perilaku keuangan yang masih memiliki hubungan satu sama lain dengan tanggung jawab keuangan seseorang yang berkaitan dengan tata cara dalam pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan merupakan ilmu psikologi dalam keuangan yang berhubungan dengan keuangan. Menurut (Siregar & Anggraeni, 2022) Pengelolaan keuangan yang baik dimulai dari penerapan dan sikap keuangan yang baik, tanpa adanya sikap yang baik dalam melakukan pengelolaan keuangan maka akan sulit untuk memiliki surplus keuangan untuk tabungan pada masa yang akan datang bahkan untuk berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Nesia & Widayati, 2022) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif yang dihasilkan oleh variabel perilaku keuangan terhadap minat investasi.

Pendapatan juga merupakan salah satu yang menjadi pertimbangan dalam meningkatkan minat untuk investasi. Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan individu untuk dapat memiliki lebih banyak sumber daya yang dapat dialokasikan untuk melakukan investasi. Pendapatan bukan hanya berfungsi sebagai indikator daya beli, tetapi juga mencerminkan kepercayaan terhadap individu terhadap stabilitas ekonomi dan prospek di masa depan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya), adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lainnya dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.

Menurut penelitian dari (Arianti, 2022) menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan usaha, akan semakin besar juga cadangan yang dimiliki oleh pelaku usaha. Apabila tidak dapat digunakan untuk pengembangan usaha utama, maka dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan penghasilan tambahan salah satunya untuk melakukan kegiatan investasi. Berdasarkan hasil penelitian (Rizki & Faradila, 2022) menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal tersebut tidak sepadan dengan hasil penelitian dari (Dwicahyani, 2022) pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat untuk melakukan investasi, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pendapatan maka minat untuk melakukan investasi akan semakin tinggi karena lebih banyak uang yang dapat dialokasikan untuk berinvestasi.

Minat merupakan suatu keadaan ketika seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah memperoleh informasi tentang objek atau keamauan yang disertai dengan keterlibatan perasaan, seperti terarah kepada objek atau kegiatan tertentu. Menurut Tampubolon dalam (Goffar et.al, 2022) menyimpulkan bahwa minat adalah perpaduan kuat antara keinginan dan kemauan melakukan suatu hal yang dapat berkembang jika didukung oleh motivasi. Sedangkan menurut penelitian dari (Sari, 2022) menyatakan minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu objek tertentu yang menyenangkan dan kepuasan kepadanya. Definisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai penggerak yang mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu.

Minat investasi ini tidak hanya bersifat pribadi, akan tetapi juga dapat mencerminkan tren atau pola investasi yang lebih luas di tingkat masyarakat atau pasar global. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi seperti tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan, itu salah satu yang menjadi daya tarik utama bagi para investor. Semakin tinggi potensi keuntungan yang diperoleh dari suatu instrumen investasi maka semakin besar juga minat yang akan timbul. Namun ada faktor risiko yang harus dipertimbangkan, risiko ini adalah kemungkinan untuk kehilangan sebagian atau seluruh modal yang diinvestasikan.

Tabel 1. 2 Kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Sukoharjo

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah	Generasi	Jumlah Berdasarkan Generasi
	Pria	Wanita			
00-04	32.689	31.208	63.897	Gen Alpha	127.738
05-09	32.510	31.331	63.841		
10-14	34.699	33.095	67.794	Gen Z	276.402
15-19	36.999	34.619	71.618		
20-24	35.545	33.874	69.419		
25-29	34.274	33.297	67.571		
30-34	33.880	33.519	67.399		
35-39	34.386	33.836	68.222	Gen Milenial	207.295
40-44	35.956	35.818	71.774		
45-49	34.339	35.076	69.415	Gen X	189.868
50-54	31.295	32.093	63.388		
55-59	27.852	29.213	57.065		
60-64	22.562	23.899	46.461	Boomer II	81.825
65-69	17.217	18.147	35.364		
70-74	11.459	13.124	24.583	Boomer I	49.452
>75	10.562	14.307	24.869		

Sumber : BPS/ BPS-Statistics Indonesia, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk di kabupaten Sukoharjo di dominasi oleh Gen Z berdasarkan umur mencapai 276.402 jiwa penduduk pada tahun 2023 yang mungkin sudah tidak asing dengan investasi, jumlah generasi Z adalah mereka yang berusia 12 sampai 27 tahun. Kabupaten Sukoharjo adalah sebuah daerah di Provinsi Jawa Tengah, yang memiliki total 12 Kecamatan yang tersebar di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Sektor perekonomian di kabupaten Sukoharjo didukung oleh sektor pertanian, industri kecil, dan perdagangan. Kabupaten ini juga menjadi pusat kerajinan seperti batik dan keramik yang mendukung ekonomi lokal.

Berdasarkan fenomena yang dapat ditemukan bahwa investasi di kabupaten Sukoharjo berangsur membaik setelah anjlok di tahun 2020-2022 akibat Covid-19. Menurut catatan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP) Kabupaten Sukoharjo, realisasi investasi di 2020 tembus Rp 1,91 triliun. Pada 2020 capaian investasi hanya sampai di 520 miliar dari target 2,34 triliun. Pencapaian yang rendah membuat Pemkab Sukoharjo menurunkan target investasi di tahun 2021 menjadi 1,77 triliun, itu pun tak tercapai karena realisasinya hanya 900 miliar. Barulah di 2022, realisasi investasi berhasil mencapai target yang memang dipatok lebih kecil dibandingkan 2021. Pada tahun 2021 jumlah investor yang menanamkan saham ke Sukoharjo sebanyak 4.659 investor, sementara jumlah investor 2020 hanya 4.082. Penelitian ini dilakukan terhadap masyarakat Generasi Z di tingkat Kabupaten Sukoharjo untuk mengetahui tingkat literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan yang cukup memungkinkan Generasi Z menjadi investor dengan melakukan investasi. Penelitian menggunakan tiga variabel yang mungkin menjadi faktor dalam mempengaruhi minat Generasi Z untuk melakukan investasi, yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat ditarik kesimpulan oleh penulis untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI GEN Z DI KABUPATEN SUKOHARJO”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, berikut rumusan masalah yang digunakan untuk memudahkan pembahasan dan mengidentifikasi variabel-variabel terhadap penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat untuk berinvestasi pada Generasi Z di Kabupaten Sukoharjo ?
2. Apakah Perilaku Keuangan mempengaruhi minat pada Generasi Z di Kabupaten Sukoharjo untuk melakukan investasi ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Generasi Z di Kabupaten Sukoharjo terhadap minat untuk berinvestasi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisa apakah Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap minat melakukan investasi Generasi Z di Kabupaten Sukoharjo.
2. Menganalisa apakah terdapat pengaruh tentang Perilaku Keuangan terhadap minat berinvestasi Generasi Z di Kabupaten Sukoharjo.
3. Menganalisa apakah terdapat pengaruh Pendapatan Generasi Z di Kabupaten Sukoharjo terhadap minat untuk melakukan investasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan menambah informasi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji sejauh mana tingkat literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap minat Gen Z maupun masyarakat luas tentang faktor yang mendorong maupun yang menghambat untuk melakukan investasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan untuk membantu pihak terkait yaitu generasi Z maupun masyarakat luas terkait menyusun strategi tentang keuangan yang efektif dan relevan sebelum melakukan investasi dan bermanfaat untuk masa depan yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Menurut seorang ahli psikologi sosial Izek Ajzen, yang telah mengembangkan teori yang penting untuk dapat melihat tentang bagaimana keterkaitan antara sikap dan perilaku. Dalam *Theory of Planned Behavior* menunjukkan jika terdapat pertimbangan yang telah melatarbelakangi perilaku seseorang, dan faktor tersebut ialah *personality, social* dan *information*. Pada *Theory of Planned Behavior*, Literasi Keuangan dan Perilaku bisa diibaratkan menjadi faktor informasi yang dapat mempengaruhi sikap seseorang sehingga TPB yang sering menjadi landasan teori keperilakuan dapat menjadi acuan dalam penelitian ini.

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau suatu aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mampu untuk mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik (OJK, 2021). Menurut Achmad Choerudin et al. (2023) literasi merupakan suatu istilah yang memiliki arti yaitu suatu

kemampuan dalam berbahasa yang dimiliki oleh setiap individu atau masyarakat untuk melakukan komunikasi yang terdiri dari membaca, berbicara, menyimak serta kemampuan dalam menulis dengan pola yang berbeda sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam menentukan keputusan yang tepat, literasi keuangan penting untuk memastikan keberhasilan keuangan individu atau masyarakat dan berguna untuk memperkuat perekonomian secara keseluruhan (Suharsono et al., 2023).

b. Tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan pendapat Otoritas Jasa Keuangan yang mengatakan bahwa Literasi Keuangan di Indonesia memiliki empat (4) bagian tingkatan yaitu sebagai berikut :

1.) *Well Literate*

Suatu masyarakat dapat dikatakan *well literate* apabila memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan maupun produk dari jasa keuangan, mulai dari fitur, layanan, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban produk atau jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.) *Sufficient Literate*

Ketika masyarakat memiliki pengetahuan dan keyakinan terkait lembaga serta produk dan jasa keuangan dari seluruh

aspek, tetapi kecakapan atau keahlian dalam menggunakannya masih minim.

3.) *Less Literate*

Masyarakat hanya mempunyai pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, tetapi belum memiliki rasa percaya terhadap produk dan jasa keuangan yang tersedia.

4.) *Not Literate*

Hal ini merupakan tingkat literasi keuangan yang terendah dimana masyarakat tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan. Dan juga tidak mempunyai keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), faktor – faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

1.) Jenis Kelamin

Perbedaan karakteristik tersebut yang menyebabkan adanya perbedaan tingkat literasi keuangan pada wanita dan pria. Sifat wanita yang cenderung lebih hati-hati dalam menentukan keputusan tentang investasi menyebabkan wanita akan terlebih dahulu mempelajari banyak hal terhadap konsep keuangan untuk membuat keputusan yang tepat.

2.) Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin tinggi juga tingkat literasi keuangan yang dapat dimiliki. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi pendidikan maka semakin lebar akses yang dapat dimiliki untuk mendapat berbagai sumber informasi termasuk keuangan.

3.) Tingkat Pendapatan

Semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin baik pula seseorang dalam mengelola pendapatannya juga minat dan kemampuannya untuk melakukan investasi, akan tetapi dapat menjadi masalah apabila tidak diikuti dengan literasi keuangan yang baik.

Menurut (Nababan & Sadalia, 2013) literasi keuangan dapat terbagi menjadi 5 (lima) aspek yang diantaranya adalah sebagai berikut :

a) Dasar Keuangan Pribadi (*Basic Personal Finance*)

Pemahaman dasar terkait literasi keuangan terhadap diri sendiri. Contohnya seperti pengetahuan tentang likuiditas, inflasi, aset, bunga sederhana, dan nilai waktu (*time value*).

b) Pengelolaan Keuangan (*Money Management*)

Semakin baik pemahaman seseorang terhadap literasi keuangan, maka akan semakin baik pula cara seseorang tersebut dalam mengelola keuangannya.

c) Pengelolaan Kredit dan Pinjaman (*Credit and Debt Management*)

Merupakan suatu kegiatan pengumpulan informasi secara sistematis terkait dalam pengkreditan di bank maupun perusahaan pembiayaan serta mampu mengelolanya dengan baik.

d) Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Tabungan merupakan sebagian dana yang tidak terpakai untuk memenuhi kebutuhan. Sedangkan investasi masih termasuk dalam tabungan yang dialokasikan untuk hal yang dapat menghasilkan barang atau jasa. Seperti uang yang ada dapat diinvestasikan untuk membeli saham, obligasi, deposito, dan lainnya.

e) Pengelolaan Risiko (*Risk Management*)

Risiko adalah konsekuensi yang dapat hadir dikarenakan adanya ketidakpastian. Hal ini bisa diatasi dengan mudah apabila seseorang memiliki pengelolaan risiko yang baik. Dengan adanya pemahaman risiko yang baik akan meminimalisir kerugian serta mengoptimalkan keuntungan yang didapatkan.

Menurut (Susdiani, 2017) Literasi keuangan yang baik juga akan memotivasi individu untuk berinvestasi dibanyak aset sehingga sudah pasti individu tersebut melakukan perencanaan

dalam investasinya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Darmawan et al., 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

d. Indikator Literasi Keuangan

Untuk dapat menentukan seberapa baik kemampuan literasi keuangan seseorang, terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai penentu. Menurut (Safryani et al., 2020) Dalam penelitiannya terdapat indikator literasi keuangan diantaranya sebagai berikut :

1.) Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan modal khusus yang diperoleh melalui kemampuan untuk belajar mengelola pendapatan, pengeluaran, dan tabungan dengan cara yang aman. Literasi keuangan atau pengetahuan keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan.

2.) Pinjaman

Dalam keuangan, pinjaman adalah pemindahan uang oleh satu pihak ke pihak lain dengan perjanjian untuk membayarnya kembali. Penerima atau peminjam, menanggung utang dan biasanya diharuskan membayar bunga atas penggunaan tersebut.

3.) Tabungan

Tabungan adalah simpanan uang yang berasal dari pendapatan atau uang yang dimiliki seseorang untuk digunakan di masa depan. Jenis tabungan yang dipilih tergantung pada tujuan menabung, beberapa jenis tabungan yang ada, di antaranya seperti tabungan sehari-hari, tabungan berjangka, tabungan pendidikan anak, dan tabungan haji. Tabungan memiliki beberapa tujuan, antara lain seperti dana darurat, pendidikan, pensiun, dan membeli barang tertentu.

4.) Investasi

Investasi merupakan kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu, dengan tujuan mendapatkan penghasilan atau peningkatan nilai. Investasi dapat dibedakan menjadi investasi jangka pendek, investasi jangka menengah, dan investasi jangka panjang. Beberapa jenis investasi, di antaranya adalah Saham, Reksa dana, Obligasi, Deposito, Emas, Properti, Surat Berharga Negara (SBN).

e. Manfaat Literasi keuangan

Literasi keuangan memiliki beberapa manfaat bagi kehidupan masyarakat. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berikut beberapa manfaat literasi keuangan antara lain :

1.) Sebagai investasi jangka panjang.

Literasi keuangan dapat memastikan kondisi keuangan akan tetap stabil sampai kapanpun terhadap seseorang yang sudah memiliki bekal tentang pengetahuan dan cara mengelola keuangan yang baik.

2.) Menentukan strategi dan keputusan keuangan yang tepat.

Seseorang pasti pernah berhadapan dengan pilihan yang sulit ketika akan menggunakan uang. Seseorang yang sudah mempunyai well literate setidaknya tidak akan mengalami kesulitan lagi untuk menentukan dan mengambil keputusan serta mengatur strategi yang tepat.

3.) Mampu bertanggung jawab terhadap keputusan keuangan yang sudah diambil.

Bagi seseorang yang sudah mengetahui tentang literasi keuangan yang baik, seseorang akan mampu untuk bertanggung jawab pada setiap pengambilan keputusan yang telah diambil karena telah memahami faktor-faktor yang mempengaruhi dan mendukung dalam sebuah pengambilan keputusan tersebut.

4.) Literasi keuangan mempengaruhi kekayaan finansial.

Literasi keuangan dapat mendukung pertumbuhan kekayaan finansial seseorang, seperti dengan memiliki literasi keuangan yang cukup maka akan menentukan produk investasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan serta kemampuannya sehingga di

kemudian hari dapat memperoleh hasil yang mampu memperbaiki tingkat kesejahteraan.

3. Perilaku Keuangan

a. Pengertian Perilaku Keuangan

Menurut (Austin & Nuryasman, 2021) menyimpulkan bahwa sebuah perilaku keuangan merupakan perilaku yang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan dari penggunaan keuangan sehingga terhindar dari resiko keuangan. Perilaku keuangan mencakup tindakan seseorang dalam mengelola keuangan individu atau masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berkaitan terhadap cara seseorang untuk mengatur dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang tersedia. Perilaku keuangan juga melibatkan tanggung jawab dalam mengelolan keuangan mereka secara efektif. Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan pada setiap manusia yang terkait dengan cara pengelolaan atau manajemen keuangan. Dalam artian, tanggung jawab keuangan adalah suatu proses manajemen keuangan atau pendanaan yang dilakukan secara produktif. Manajemen keuangan merupakan sebuah proses dalam menguasai dan menggunakan aset keuangan yang dimiliki (Achmad et al., 2023). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (Andriani, 2023) menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dan hal ini

juga sepadan dengan penelitian dari (Nadia et al., 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah aspek yang sangat penting karena mencerminkan bagaimana seseorang dalam mengelola sumber daya finansial yang dimiliki serta dapat mengukur kemampuan untuk membuat anggaran, menghemat uang, dan mengatur arus kas. Berikut terdapat 4 (empat) aspek antara lain :

- 1.) Kemampuan untuk berbelanja sesuai dengan kebutuhan.
- 2.) Kemampuan membayarkan kewajiban bulanan tepat waktu.
- 3.) Kemampuan merencanakan kebutuhan masa yang akan datang.
- 4.) Kemampuan menyimpan dana untuk kebutuhan pribadi.

Berikut beberapa faktor – faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan menurut (Ilyas et al., 2024) yaitu :

1.) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan dasar yang dapat memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik belum tentu dapat mengelola keuangan dengan baik pula, akan tetapi seseorang dengan pengetahuan terbatas akan lebih berhati-hati lagi dalam menggunakan keuangannya.

2.) Sikap keuangan

Sikap keuangan mencakup antara lain persepsi, emosi, dan tindakan seseorang dalam menanggapi suatu masalah keuangan. Dalam artian, sikap keuangan akan memberikan gambaran tentang bagaimana seseorang untuk menyimpan, mengendapkan, membelanjakan, atau berfoya-foya dengan uang. Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik akan cenderung lebih berorientasi terhadap masa depan, mampu mengontrol keuangan, menyesuaikan gaya hidup dengan kebutuhan, menghindari gaya hidup berlebihan, serta memiliki keinginan untuk berkembang.

3.) Kepribadian

Kepribadian seseorang juga sangat berperan penting dalam menentukan bagaimana seseorang dapat mengelola keuangan.

4.) Pengalaman keuangan

Pengalaman keuangan merupakan pengalaman masalah dan pembelajaran dari kesalahan yang dapat mempengaruhi tentang bagaimana seseorang untuk mengelola keuangannya. Hal tersebut dapat digunakan sebagai referensi untuk membangun keuangan yang lebih sehat.

5.) Status sosial ekonomi

Status sosial ekonomi yang termasuk ke dalam pendapatan dan kekayaan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Seseorang dengan status sosial ekonomi yang tinggi akan

cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik serta akses yang lebih luas terhadap informasi dan sumber daya.

6.) Tingkat pendidikan

Menurut studi, tingkat pendidikan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang. Dengan pengetahuan keuangan seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan lebih baik daripada seseorang yang berpendidikan lebih rendah.

7.) Pendapatan

Pendapatan seseorang yang semakin tinggi akan membuat seseorang memiliki motivasi untuk dapat memanfaatkan keuangan yang dimilikinya, serta kondisi tersebut juga memiliki kesempatan untuk lebih banyak melakukan aktivitas yang menguntungkan, seperti berinvestasi dan membuat dana darurat.

Berdasarkan PBI, 2017 perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari empat (4) hal sebagai berikut, yaitu :

a) Konsumsi / *Consumption*

Suatu hal yang didefinisikan sebagai pengeluaran rumah tangga untuk barang atau jasa. Pola konsumsi digunakan sebagai hal untuk menilai perilaku seorang individu atau masyarakat.

b) Manajemen Arus Kas / *Cash Flow Management*

Merupakan indikator yang penting dari kondisi keuangan dan ukuran kemampuan seseorang untuk menutupi semua biaya.

Sistem manajemen arus kas yang baik dapat memungkinkan seseorang untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran seorang individu atau masyarakat.

c) Tabungan dan Investasi / *Saving and Investment*

Merupakan sisa pendapatan yang sudah tidak digunakan dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan seseorang yang tidak digunakan dapat disimpan dan kemudian dapat berguna di masa yang akan datang. Salah satunya investasi yang dapat digunakan untuk mengalokasikan sumber daya atau keuangan yang ada guna menghasilkan keuntungan di masa depan.

d) Manajemen Hutang / *Credit Management*

Merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perilaku keuangan seorang individu atau masyarakat. Manajemen hutang mengacu pada kemampuan seseorang yang menggunakan hutang untuk menghindari kerugian.

c. Indikator Perilaku Keuangan

Menurut (U Safryani et al., 2020) indikator yang dapat mengukur perilaku keuangan yaitu sebagai berikut :

1.) Perencanaan keuangan

Perencanaan keuangan merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan keuangan melalui pengelolaan keuangan secara terencana. Perencanaan keuangan mencakup berbagai bidang

keuangan yaitu seperti investasi, pajak, tabungan, pensiun, warisan, dan juga asuransi.

2.) Penganggaran keuangan

Penganggaran keuangan adalah suatu proses perencanaan keuangan yang dilakukan untuk menentukan pengeluaran dan pendapatan dalam jangka waktu tertentu. Penganggaran keuangan dapat dilakukan oleh individu maupun organisasi seperti dalam sebuah perusahaan.

3.) Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan cara untuk mengelola finansial yang terdiri dari perencanaan, perancangan anggaran, cara menyimpan uang, pengendalian pengeluaran, dan perlindungan risiko. Berikut terdapat beberapa cara untuk mengelola keuangan yang baik antara lain, yaitu :

- a) Membuat anggaran keuangan.
- b) Belajar menabung.
- c) Menghindari berhutang.
- d) Membuat catatan keuangan.
- e) Mengatur anggaran sesuai prioritas kebutuhan.
- f) Memiliki bayangan kehidupan di masa depan.
- g) Mulai berinvestasi.

4.) Penyimpanan keuangan

Penyimpanan keuangan adalah sebuah cara dimana suatu individu atau entitas untuk menyimpan dan tentang bagaimana mengelola keuangan serta aset mereka. Hal tersebut dapat mencakup berbagai instrumen dan metode, seperti :

- a) Rekening bank, menyimpan uang di bank untuk keperluan sehari – hari dan untuk tabungan.
- b) Investasi, mengalokasikan uang dalam saham, obligasi, maupun properti guna untuk mendapatkan keuntungan.
- c) Tabungan, menyimpan uang dalam bentuk tunai untuk keperluan mendatang.
- d) Aset berharga, menyimpan barang berharga seperti emas atau koleksi sebagai investasi.

4. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan sering disebut sebagai penjualan atau laba, yaitu uang yang diterima dari operasi bisnis normal atau secara umum, pendapatan dapat didefinisikan sebagai jumlah atas penghasilan yang diterima oleh individu atau perusahaan atas prestasi kerjanya dalam satu periode tertentu baik berupa uang maupun barang yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang merupakan aktivitas utama perusahaan.

Berdasarkan PSAK Nomor 23 tentang pendapatan yang menyatakan bahwa “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”

Menurut (Sayyidah, 2023) pendapatan bisa diukur dari berbagai sumber yaitu uang saku dari orang tua, gaji, dan hasil dari melakukan bisnis. Semakin tinggi pendapatan, maka semakin besar juga minat dan kemampuannya untuk melakukan investasi yang disebabkan oleh peningkatan kemampuan finansialnya. Beberapa individu yang memiliki pendapatan yang relatif rendah terdapat keraguan untuk melakukan investasi dan faktor pendapatan yang membuat beberapa memiliki keraguan untuk berinvestasi. Maka dari itu sebagai individu atau masyarakat harus lebih lagi untuk dapat memahami tentang investasi juga dalam mengendalikan pendapatannya untuk memiliki minat melakukan investasi.

b. Jenis - jenis Pendapatan

Mungkin terdapat banyak jenis pendapatan yang dapat diperoleh, namun terdapat tiga jenis pendapatan yang paling umum yaitu :

1.) Pendapatan yang diperoleh

Pendapatan yang diperoleh adalah uang dihasilkan seseorang dengan bekerja, baik itu untuk diri sendiri, orang lain, atau suatu bisnis yang dimiliki. Pendapatan ini juga disebut pendapatan

aktif, karena secara aktif memberikan layanan terhadap pendapatan tersebut.

2.) Pendapatan pasif

Pendapatan pasif dapat dianggap sebagai uang yang diperoleh tanpa harus bekerja secara aktif untuk mendapatkannya, atau dapat diartikan bahwa pendapatan pasif juga disebut pendapatan yang tidak diperoleh dengan cara kerja keras. Dan beberapa contoh dari pendapatan pasif adalah sebagai berikut :

- a) Pendapatan sewa
- b) Pendapatan dari royalti
- c) Kemitraan terbatas
- d) Manfaat jaminan sosial
- e) Tunjangan anak & Tunjangan pengangguran

3.) Pendapatan portofolio

Pendapatan portofolio ini juga dapat disebut sebagai pendapatan investasi yang dapat mencakup bunga, dividen, dan keuntungan modal. Pendapatan yang dapat dihasilkan dari bank atau koperasi kredit yang membayar bunga atau saldo rekening, juga dapat dihasilkan dari investasi.

c. Indikator Pendapatan

Laporan Pendapatan dan Upah (IWR) yang merupakan indikator ekonomi yang menunjukkan pendapatan individu atau pendapatan suatu entitas pada setiap periode waktu. Sebagian besar berfokus

pada pendapatan pribadi dari pekerjaan dan meneliti hubungannya dengan pendapatan operasional perusahaan atau stabilitas harga dalam perekonomian nasional.

Menurut Sukirno dalam (Mukti Aji et al., 2020) Indikator pendapatan adalah :

1.) Sumber Pendapatan

Sumber – sumber yang digunakan oleh seseorang untuk memperoleh penghasilan atau pendapatan dari orang tua atau dari pekerjaan yang dilakukannya.

2.) Pengelolaan Pendapatan

Suatu proses perencanaan, pengaturan, penggunaan, dan pengawasan terhadap pendapatan yang diperoleh seseorang dari berbagai sumber, dengan tujuan untuk mencapai kondisi keuangan yang sehat dan seimbang.

5. Minat Investasi

a. Pengertian Minat Investasi

Minat merupakan suatu keadaan ketika seseorang menaruh perhatian pada sesuatu disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah memperoleh informasi dari objek atau kemauan tersebut, dan disertai keterlibatan perasaan yang terarah pada objek atau suatu kegiatan tertentu. Berdasarkan konteks investasi, minat investasi diartikan sebagai kecenderungan, keinginan, dan ketertarikan seseorang untuk

dapat melakukan investasi, baik dalam bentuk investasi keuangan maupun investasi lainnya.

Menurut (Akhmad Darmawan et al., 2019) menyimpulkan bahwa minat investasi merupakan suatu ketertarikan yang kuat untuk dapat mengimplementasikan modalnya untuk melakukan investasi guna mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil uji penelitian dari (Dewi Safitri et al., 2024) literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat dan keputusan investasi juga dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel yang tidak diteliti, hasil menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan maka semakin baik juga minat atau keputusan untuk melakukan investasi.

b. Jenis – jenis Investasi

Terdapat beberapa macam jenis-jenis investasi menurut CIMB NAGA 2022 antara lain sebagai berikut :

1.) Deposito

Deposito atau investasi berjangka merupakan salah satu bentuk investasi yang banyak diminati karena caranya yang sangat mudah. Kelebihan deposito yaitu tingkat pengembalian uang berjumlah tetap, bunga yang dijanjikan juga lebih pasti akan tetapi uang tidak dapat dicairkan sebelum mencapai jangka waktu yang disepakati.

2.) Saham

Saham juga menjadi salah satu investasi yang sangat populer. Penjelasan singkatnya, seseorang akan membeli saham di bursa saham setelah itu akan mendapatkan sekian persen hak kepemilikan atas sebuah perusahaan yang diinvestasikan. Semakin besar persentase saham yang dimiliki maka akan semakin besar kekuatan terhadap perusahaan tersebut, akan tetapi investasi berupa saham keuntungannya tidak menentu. Tergantung pada perusahaan jika mengalami perkembangan, keuntungan yang didapatkan juga akan besar.

3.) *Cryptocurrency*

Cryptocurrency atau macam investasi pada mata uang digital memang tergolong populer. Mata uang bitcoin dalam beberapa tahun terakhir meningkat sangat pesat. Angka fantastis tersebut membuat investasi uang digital menjadi banyak diminati, akan tetapi juga tetap harus memperhatikan sentimen pasar *cryptocurrency* yang sedang berkembang karena tingkat fluktuasi mata uang ini sangat mudah berubah-ubah terhadap mata uang riil.

4.) Obligasi

Obligasi juga merupakan investasi yang hampir mirip dengan saham. Bedanya hasil yang didapatkan lebih dinamis, jumlah uang yang didapatkan cenderung lebih pasti.

5.) Emas

Emas adalah salah satu investasi riil atau investasi yang berbentuk fisik dan sangat diminati oleh semua kalangan. Emas jadi salah satu pilihan menarik karena memiliki risiko yang cukup rendah, emas juga memiliki nilai yang stabil dan selalu naik setiap tahunnya.

6.) Properti

Properti merupakan salah satu macam investasi berbentuk fisik selain emas. Investasi ini memiliki benda fisik yang nyata. Investasi properti sangat menguntungkan karena harganya terus meningkat setiap tahun, cara yang paling sederhana yaitu dengan membeli tanah kemudian membangun sebuah properti di atasnya setelah itu dapat dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi.

7.) Reksa dana

Reksa dana adalah sebuah investasi dimana dana dikumpulkan dari beberapa investor menjadi satu kemudian diinvestasikan pada macam pasar modal. Reksa dana dibagi menjadi 5 jenis yaitu reksadana pasar uang, reksa dana saham, reksa dana pendapatan tetap, reksadana campuran dan reksadana *index*. Setiap reksa dana memiliki risiko yang berbeda-beda.

Berikut indikator – indikator yang digunakan untuk mengukur minat investasi menurut (Dewi & Gayatri, 2021) adalah sebagai berikut :

1.) Keinginan untuk mengetahui jenis – jenis investasi.

Apabila mengetahui jenis-jenis investasi dapat membantu seseorang untuk memilih investasi yang sesuai dengan jumlah modal dan juga risiko yang akan ditanggung. Berikut beberapa panduan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pada saat akan menentukan jenis investasi, yaitu : menghitung mindset investasi sebagai pemula, menghitung nilai perkiraan inflasi, menentukan jangka waktu investasi, dan mengecek risiko setiap instrumen investasi.

2.) Bersedia mengikuti seminar dan pelatihan investasi untuk meningkatkan pengetahuannya dalam investasi.

Dengan mengikuti pelatihan investasi maka seseorang atau calon investor akan dapat lebih memahami tentang pengetahuan dan juga mengetahui apa saja manfaat-manfaat yang akan mereka dapat ketika melakukan investasi.

3.) Mencoba untuk investasi

Banyak dari seseorang mencoba melakukan investasi yaitu dengan alasan utama adalah untuk menghadapi inflasi agar daya beli tidak menurun di masa yang akan datang. Dengan investasi seseorang juga akan mencoba hidup hemat untuk tetap berinvestasi, pada akhirnya akan menghindari membeli hal-hal yang dianggap tidak penting.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan oleh penulis, dan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian – Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fietroh & Andriani (2021)	Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa	1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, artinya setiap kenaikan nilai literasi keuangan maka akan menaikkan nilai minat investasi. 2. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
2.	Tehupelasuri et al., 2021	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang	1. Variabel literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap minat investasi, dan 2. Variabel perilaku keuangan sangat mempengaruhi minat investasi.
3.	Wardani (2023)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pendapatan Pribadi Terhadap Minat Investasi	1. Pendapatan pribadi memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap minat investasi

		Dengan Kontrol Diri Sebagai Pemoderasi	
4.	Toto & Kartika (2023)	Faktor Yang Mempengaruhi Minat Gen Z Dalam Berinvestasi di Pasar Modal	1. Literasi keuangan dapat meningkatkan minat investasi seseorang dengan literasi keuangan yang baik, seseorang akan memahami pentingnya investasi bagi kehidupan di masa yang akan datang. 2. Pendapatan bagi mahasiswa atau individu lainnya memiliki pengaruh dan tentu berperan penting terhadap minat investasi.
5.	Ardi Bagus S & Siti Aisyah (2023)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Gen Z Dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Solo Raya)	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi tidak relevan dalam mempengaruhi minat untuk melakukan investasi, karena tidak semua memiliki tingkat literasi yang memadai karena masih ada yang melakukan investasi hanya sekedar ingin mencoba tren baru.
6.	Dwicahyani (2022)	Pengaruh Pola Konsumsi, Pendapatan, dan Literasi Keuangan	1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan

		Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Kota Yogyakarta	terhadap minat investasi saham mahasiswa Kota Yogyakarta. 2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap minat investasi saham mahasiswa Kota yogyakarta.
7.	Widhiastuti & Novienda (2024)	Pengaruh Literasi keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek	1. Hasil uji menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi, hal tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z yang mungkin paham atau belum paham keuangan tidak akan mempengaruhi minat Generasi Z untuk berinvestasi.
8.	(D Safitri et al., 2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Generasi Milenial Di Brebes Dalam Berinvestasi	1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. 2. Perilaku keuangan secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi. 3. Pendapatan memiliki pengaruh positif juga signifikan

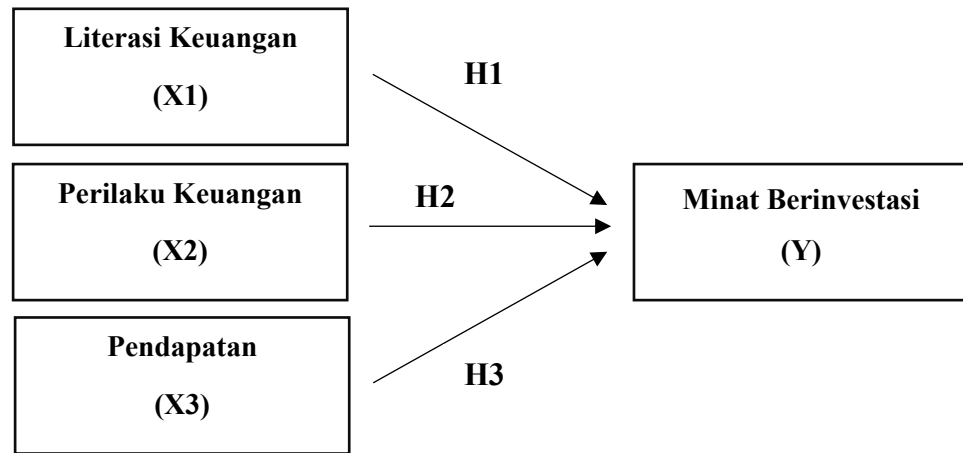
			terhadap keputusan investasi.
9.	H Andriani et al., 2023	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS	1. Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. 2. Perilaku keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pada umumnya berarti sebagai penompang atau rancangan, dan pemikiran dapat diartikan sebagai suatu ide atau gagasan yang perlu dituangkan. Jika digabungkan, kerangka pemikiran dapat diartikan sebagai rancangan yang digunakan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan yang dibuatnya. Kerangka pemikiran ini juga sering disebut dengan istilah kerangka berpikir yang biasanya ditulis dalam bentuk bagan dari bagian yang penting untuk dapat dikerjakan terlebih dahulu. Berdasarkan penelitian ini terdapat variabel dependent, yaitu : Minat berinvestasi pada Gen Z di Kabupaten Sukoharjo (Y), Literasi keuangan terhadap minat investasi (X_1), Perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi (X_2), dan Pendapatan terhadap minat berinvestasi (X_3). Berikut disajikan kerangka pemikiran terhadap pengaruh atas minat investasi sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Sumber : Data Primer Diolah, 2024

1. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel dependen atau disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Jadi variabel dalam penelitian ini adalah minat investasi (Y).

2. Variabel Independen

Variabel independen atau disebut sebagai variabel bebas merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari timbulnya variabel dependen atau terikat. Dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Perilaku Keuangan

X3 : Pendapatan

Y : Minat Investasi

D. Hipotesis

Hipotesis sendiri kata yang berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Hupo* dan *Thesis*. *Hupo* mempunyai arti sementara, sedangkan *Thesis* mempunyai arti pernyataan atau teori. Dapat disimpulkan bahwa arti hipotesis merupakan pernyataan sementara dan praduga yang digunakan oleh para peneliti terhadap masalah penelitiannya. Menurut (Nurdin & Hartati, 2019) hipotesis adalah satu kesimpulan sementara yang belum final; jawaban sementara; dugaan sementara yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel. Dugaan tersebut akan menghubungkan secara umum atau khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Hipotesis disusun terhadap jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deduktif, makna hipotesis yaitu sesuatu yang dianggap benar tapi tetap harus terbukti kebenarannya (Sri Rochani, 2021). Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka terdapat hipotesis beberapa variabel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi pada Generasi Z di Kabupaten Sukoharjo.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk dapat meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Literasi keuangan memiliki peran penting bagi generasi Z

karena akan menjadi generasi yang menghadapi tantangan keuangan yang semakin kompleks.

Menurut (Octrina et al., 2023) bahwa literasi keuangan akan membuat seseorang mampu mengelola keuangan, kemampuan tersebut pada akhirnya dapat membuat seseorang untuk memutuskan apakah dana tersebut akan digunakan untuk kebutuhan atau dialokasikan untuk berinvestasi. Berdasarkan uraian diatas sepadan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Dhita et al., 2024) bahwa literasi keuangan memiliki peran yang positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, karena dengan meningkatkan minat investasi seseorang dengan literasi keuangan yang baik, seseorang akan memahami pentingnya investasi bagi kehidupan di masa yang akan datang. Berikut hipotesis yang di dapat berdasarkan penjabaran diatas yaitu :

H₁ : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi pada Generasi Z di Kabupaten Sukoharjo

2. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Berinvestasi pada Generasi Z di Kabupaten Sukoharjo.

Perilaku keuangan merupakan tindakan seseorang dalam mengelola uang dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku keuangan melibatkan tanggung jawab keuangan terhadap seseorang dalam mengelolan keuangan secara efektif. Menurut (Austin & Nuryasman, 2021) menyimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah sebuah perilaku yang

memperlakukan, mengelola, dan menggunakan keuangan yang dimiliki untuk dapat mencapai tujuan dari penggunaan keuangan agar terhindar dari resiko keuangan.

Perilaku keuangan yaitu cara individu mengatur dan mengalokasikan keuangan yang dimiliki. Hal ini dapat mencerminkan individu untuk bertanggung jawab terhadap perilaku keuangan yang dimiliki secara bijak dan efektif, seperti menetapkan anggaran, berinvestasi, mengatur belanja, menghemat uang, serta membayarkan kewajibannya tepat waktu (Andriani, 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap minat investasi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Pramesty et al., 2023.). Berdasarkan penjabaran diatas hipotesis yang diperoleh yaitu :

H₂ : Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi pada Generasi Z di Kabupaten Sukoharjo.

3. Pengaruh Pendapatan terhadap minat berinvestasi pada Gen Z di Kabupaten Sukoharjo.

Pendapatan atau *Revenue* adalah pendapatan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu, pendapatan adalah semua yang diterima dari hasil penjualan barang atau jasa yang didapatkan dalam unit usaha. Pendapatan dapat dikaitkan dengan jenis pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan profesi masing-masing individu misalnya pengusaha,

buruh, pegawai, tukang, dan lain sebagainya. Setelah melakukan pekerjaan akan memperoleh pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup atau dapat digunakan untuk tabungan, investasi, maupun usaha.

Faktor pendapatan merupakan salah satu yang menjadi pertimbangan dalam peningkatan minat investasi pada mahasiswa, apabila memiliki pendapatan yang semakin besar maka akan diikuti oleh minatnya untuk berinvestasi. Menurut (Melati et al., 2021) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil tersebut tidak sepadan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zahro & Hapsari, 2023) bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Berikut hipotesis yang didapatkan berdasarkan penjabaran diatas yaitu :

H₃ : Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Gen Z di Kabupaten Sukoharjo untuk melakukan investasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap minat investasi Gen Z di Kabupaten Sukoharjo. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa :

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Gen Z di Kabupaten Sukoharjo.
2. Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Gen Z di Kabupaten Sukoharjo.
3. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Gen Z di Kabupaten Sukoharjo.

B. Saran

1. Bagi Gen Z di Kabupaten Sukoharjo disarankan dapat meningkatkan kesadarannya dalam perencanaan pendapatan yang diperoleh agar dapat mengalokasikan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan atau membayar kewajiban serta melakukan investasi juga dapat berjalan dengan seimbang.
2. Bagi masyarakat terutama Gen Z yang sekiranya belum memulai untuk melakukan investasi, diharapkan untuk mulai berinvestasi dengan

tujuan memiliki dana cadangan dan demi kestabilan keuangan di masa yang akan datang.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji menggunakan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap minat investasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menguji menggunakan objek penelitian ataupun tempat penelitian lainnya dan menggunakan metode yang berbeda agar penelitian terhadap minat investasi semakin bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Tahitu, Alex Robert Tutuhatunewa, & Vina Maria Fadirubun. (2024). PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP GAYA KEPEMIMPINAN LURAH MILENIAL DI KOTA AMBON. *Jurnal BADATI*.
- Annur, C. M. (2023, 10 06). *Investor pasar modal indonesia didominasi gen z dan milenial*. Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/pasar/statistik/39b31faaf0806d7/investor-pasar-modal-indonesia-didominasi-gen-z-dan-milenial>
- Andriani, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi (JUPEA)*, 3(3), 110–119. <https://doi.org/10.51903/jupea.v4i1.2101>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Dewi Safitri, Titi Rahmawati, & Maftukhin Maftukhin. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Generasi Milenial Di Brebes Dalam Berinvestasi. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 127–138. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.699>
- Dhita Putri Aprilia, M. Badrun Zaman, & Yenny Ernitawati. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi Angkatan 2020). *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*.
- Dr. Sri Rochani Mulyani, SE. , M. Si. (2021). *Metodologi Penelitian*. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG (Grup CV. Widina Media Utama).
- Fietroh, M. N., & Andriani, S. (n.d.). *PERAN LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT INVESTASI MAHASISWA*. <http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/samalewaPp.153-160>
- Fitri Arianti, B. (2022). *PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MELALUI KEPUTUSAN BERINVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING THE EFFECT INCOME AND FINANCIAL BEHAVIOR ON FINANCIAL LITERACY WITH INVESTMENT DECISIONS AS INTERVENING*. 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13-36>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goffar, A., & Cholid Mawardi, M. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERHADAP MINAT BERINVESTAI DI PASAR MODAL PADA KELOMPOK UMKM*

DESA SUMBERSUKO KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG. 11(11).
www.idx.co.id

Ilyas, A., Nuryati, A., Suryadi, D., & Yeni, F. (2024). Peran Perilaku Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 216.
<https://doi.org/10.29103/jak.v12i2.16657>

Joshua Nathan Austin, & Nuryasman MN. (2021). *PERILAKU, SIKAP DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN*.

Lenore E, C. V. (2022, Maret 31). *Generasi Z: Hal yang Perlu Diketahui tentang Investor Generasi Berikutnya*. Retrieved from Nasdaq: <https://www.nasdaq.com/articles/gen-z:-what-to-know-about-the-next-generation-of-investors>

Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Widiatika, M. (2021). *PENGARUH PERSEPSI RETURN, MOTIVASI, LITERASI KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA FE UNJ*.

Mukti Aji, E., Aziz, A., & Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, U. (2020). ANALISIS PERILAKU KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI DESA PAGEDANGAN TANGERANG. In *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar* (Vol. 1).

Nababan, D., & Sadalia, D. I. (n.d.). *ANALISIS PERSONAL FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOR MAHASISWA STRATA I FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA*. www.mas.gov.sg

Nesia, S., & Widayati, I. (2022). *Efek Motivasi Investasi Sebagai Moderator Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi* (Vol. 10, Issue 3).

NI KADEK AYU TRISNADEWI, & NI KOMANG YUNIKA PUSPITA SARI. (2023). PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA STIE SATYA DHARMA SINGARAJA. *Jurnal Daya Saing* (Vol. IX, No. III Oktober 2023).

Nurdin, I., & Dra Sri Hartati, Ms. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL*.

Octrina, F., Rizal, N. A., Krisnawati, A., & Hendayani, R. (2023). SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN DAN INVESTASI BAGI GEN Z. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4195. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16751>

OJK. (2024). *Edukasi Keuangan*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

Pramesty, E. G., Indriasari, I., & Dharmaputra, M. F. (n.d.). ANALISIS MINAT INVESTASI KEUANGAN MAHASISWA (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Semarang). In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* (Vol. 8, Issue 2). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan>

- Putri, M. N. (2023, Februari 25). *Realisasi 2022 Lebih Target, Iklim Investasi di Sukoharjo Membaik*. Retrieved from Solopos: <https://solopos.espos.id/realisasi-2022-lebih-target-iklim-investasi-di-sukoharjo-membaik-1559322>
- Rizka Putri Dwicahyani. (2022). *PENGARUH POLA KONSUMSI, PENDAPATAN, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA KOTA YOGYAKARTA*.
- Rizki Andreansyah, & Faradila Meirisa. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*.
- Romie Priyastama. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. PT. Anak Hebat Indonesia.
- Rosalia Nansih Widhiastuti, & Bramasta Feldhen Novianda. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI Z DI JABODETABEK*.
- Rosalia Nansih Widhiastuti¹), B. F. N. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI Z DI JABODETABEK. *KOMPLEKSITAS: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS*.
- S, A. B., & Aisyah, S. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Gen Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Solo Raya). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.909>
- Sari, D. P. (2022). *Dapatkah Informasi Media Sosial dan Pengetahuan Followers Menggugah Minat Investasi Saham? Sebuah Studi pada Followers Instagram Broker Saham Tanam Duit*. 20(2). <https://doi.org/10.46806/jman.v11i2.974>
- Sarirotuz Zahro, & Mega Tunjung Hapsari. (2023). Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 328–343.
- Satria, R., & Imam, D. C. (2024). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bahtera Adi Jaya Periode 2018-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(7). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i7.3020>
- Sayyidah Nurul Kusuma Wardani. (2023). *PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN PRIBADI TERHADAP MINAT INVESTASI DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI PEMODERASI*.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>

- Sita Dewi, L. P., & Gayatri, G. (2021). Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1082. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i05.p02>
- Sohilauw, M. I., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bongaya, M., Nugroho, L., Santi, V., & Achmad, P. J. (2023a). *LITERASI KEUANGAN*. <https://www.researchgate.net/publication/371724162>
- Sohilauw, M. I., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bongaya, M., Nugroho, L., Santi, V., & Achmad, P. J. (2023b). *LITERASI KEUANGAN*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022. <https://www.researchgate.net/publication/371724162>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA cv.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Cv. Alfabeta.
- Susdiani, L. (2017). *Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang Influence of Financial Literacy and Financial Experience to Behavior of Investment Planning of PNS In Padang City*.
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, S., Abdul, D., Mahsuni, W., & Malang, U. I. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA FEB UNIVERSITAS ISLAM MALANG*. 10.
- Toto, & Risna Kartika. (2023). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GEN Z DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL FACTORS DETERMINE Z GENERATIONS INVESTMENT INTENTION IN CAPITAL MARKET. In *NOMOR* (Vol. 6).
- Ulfy Safryani, Alfida Aziz, & Nunuk Triwahyuningtyas. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 8 No. 3, 2020 Pg. 319-332*.
- Yasa, W., Upadana, A., & Trisna Herawati, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2).

LAMPIRAN 1. KOESIONER PENELITIAN

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KOESIONER

Kepada Yth.

Saudara/i Responden

Ditempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan Skripsi atau penelitian guna memenuhi syarat menyelesaikan program studi S1 Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES), saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI GEN Z DI KABUPATEN SUKOHARJO”**

Berhubungan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan atas ketersediaan Saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan ini dengan mengisi secara objektif kuesioner yang terlampir. Seluruh jawaban dan informasi yang anda berikan, kerahasiaan identitas Saudara/i akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian dan hanya digunakan untuk keperluan penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini disampaikan, atas perhatian Saudara/i dalam membantu kelancaran penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Nabilla Wimar Ranti

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :

2. Jenis Kelamin : ☐ Laki – laki
☐ Perempuan

3. Umur : ☐ 17 – 21 Tahun ☐ 25 – 29 Tahun
☐ 22 – 25 Tahun ☐ > 29 Tahun

4. Pekerjaan : ☐ Pelajar/Mahasiswa-i ☐ Lainnya
☐ Karyawan/Pegawai Swasta

5. Pendapatan/Uang Saku Perbulan :

☐ < 500.000
☐ < 1.000.000
☐ > 1.000.000 – 2.000.000
☐ > 2.000.000

6. Domisili atau bertempat tinggal di Kabupaten Sukoharjo :

☐ Iya
☐ Tidak

B. Pertanyaan untuk Responden

Petunjuk pengisian : Sebelum menjawab baca terlebih dahulu setiap pernyataan dengan teliti dan berilah jawaban pada pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda, dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia.

Jawaban kuesioner menggunakan keterangan sebagai berikut :

- | | | |
|--------|-----------------------|----------|
| 1. STS | : Sangat Tidak Setuju | (1 poin) |
| 2. TS | : Tidak Setuju | (2 poin) |
| 3. N | : Netral | (3 poin) |
| 4. S | : Setuju | (4 poin) |
| 5. SS | : Sangat Setuju | (5 poin) |

DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

1. Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mendapatkan pengetahuan keuangan dasar dari informasi website, buku, iklan, seminar, teman, atau keluarga.					
2	Saya beranggapan bahwa pinjaman bukan bagian dari investasi.					
3	Saya menyisihkan sebagian uang untuk di tabung.					
4	Saya mulai berinvestasi tabungan emas, saham, dan lainnya untuk mempersiapkan keuangan di masa depan.					

Sumber : Data Diolah, 2024

2. Perilaku Keuangan (X2)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mencatat dan mengontrol pengeluaran pribadi saya.					
2	Saya menetapkan target keuangan untuk jangka panjang yang dapat mempengaruhi pengelolaan pengeluaran saya.					
3	Saya sering berpergian lebih dari satu kali dalam satu bulan tanpa memperhatikan besar pengeluaran saya.					
4	Saya memiliki cadangan keuangan yang dapat digunakan untuk momen atau hal-hal yang tidak terduga.					

Sumber : Data Diolah, 2024

3. Pendapatan (X3)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memperoleh sumber pendapatan dari orang tua atau dari sumber pekerjaan yang saya lakukan.					
2.	Saya mengerti dan mampu mengelola pendapatan saya agar dapat mencapai kondisi keuangan yang sehat dan seimbang.					

Sumber : Data Diolah, 2024

4. Minat Investasi (Y)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Sebelum memulai investasi, mencari terlebih dahulu mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan dilakukan.					
2	Membaca panduan tentang langkah - langkah investasi sebelum memulai untuk berinvestasi.					
3	Percaya investasi seperti saham, reksadana, emas, dan lainnya. Merupakan investasi yang tepat bagi Generasi Z untuk memulai dengan modal yang rendah.					

Sumber : Data Diolah, 2024